BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program/Kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang pencegahan dan kesiapsiagaan bencana di tahun 2014 dapat dikatakan telah berhasil dengan kinerja yang cukup memuaskan, dan adanya peningkatan kinerja dari tahun 2013. Ini dapat dilihat dari tingkat pencapaian kinerja fisik Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan Bencana tahun 2014 mencapai 100 % dan kinerja keuangan sebesar 90,17 % dari Rp.1.639.825.500,00. Pencapaian kinerja BPBD Kota Padang juga dapat dilihat dari antusias warga masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.
2. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan bidang pencegahan dan kesiapsiagaan BPBD Kota Padang tahun 2014, juga telah mendapat dukungan dari BNPB, swasta, dan kerjasama dengan beberapa pihak lainnya, termasuk kerjasama dengan Media Radio untuk program kebencanaan juga sangat membantu mengurangi resiko bencana.
3. Namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, BPBDPK Kota Padang masih merasakan adanya beberapa sarana dan prasarana yang belum memadai, antara lain sarana komunikasi HT (handy Talkie), perangkat yang mendukung pengiriman data kebencanaan di daerah yang masih terpencil.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

4. BPBD Kota Padang juga mengharapkan hasil riset-riset kebencanaan yang dilakukan Universitas di Kota Padang dapat disampaikan kepada mereka, agar bisa digunakan dalam memperbaiki berbagai hal yang terkait dengan pengurangan resiko kebencanaan.
5. Masyarakat masih merasakan beberapa kelemahan kegiatan/program BPBD sebagaimana di ungkapkan oleh Lembaga pengembangan dan pengaduan masyarakat (LP2M), khususnya di bidang mitigasi bencana gempa dan tsunami. Beberapa kelemahan tersebut diantaranya adalah:
   - Sosialisasi program jalur evakuasi dan peta kepada masyarakat disekitar zona merah.
   - Kurangnya peralatan yang mendukung untuk mitigasi bencana.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat menjadi masukan dalam ini adalah sebagai berikut :

1. LAKIP BPBD Kota Padang sebaiknya disesuaikan dengan dengan indikator-indikator penilaian LAKIP yang akan dilakukan oleh Inspektorat.
2. Pelaksanaan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana memang sudah terlaksana dengan cukup memuaskan, namun upaya sosialisasi dan edukasi tentang gempa dan tsunami dan bencana alam lainnya harus terus dilakukan keseluruh lapisan masyarakat, sehingga respon yang diberikan apabila terjadi gempa/ bencana lain bisa lebih baik lagi. Dan resiko yang timbulkan lebih kecil.

3. BPBD Kota Padang kedepannya diharapkan mampu membuat suatu gebrakan atau inovasi-inovasi yang lebih menarik dalam bidang pencegahan dan kesiapsiagaan bencana sehingga kalangan masyarakat, dari yang muda hingga yang tua dapat dengan mudah memahami informasi terkait pencegahan dan kesiapsiagaan bencana. Serta diharapkan pula penerapan e-goverment di BPBD Kota Padang, melalui pengelolaan website dapat segera terrealisasi, sehingga masyarakat dapat mengakses dengan mudah segala informasi baik info kebencanaan, kegiatan-kegiatan, dan transparasi kinerja BPBD Kota Padang itu sendiri. Sebagai contoh mempublikasikan via website BPBD Kota Padang video sosialisasi kebencanaan di Kota Padang.
4. Diharapkan BPBD Kota Padang mengadakan sosialisasi terhadap kesiapsiagaan terhadap bencana tidak hanya untuk daerah yang terdampak bencana, tetapi sosialisasi juga dilaksanakan di wilayah yang jauh dari dampak bencana. Juga perlunya mensosialisasikan peta-peta dan jalur evakuasi yang sudah ada kepada masyarakat, serta menambah papan petunjuk jalur evakuasi di jalan-jalan utama, agar dapat dipahami dan dimanfaatkan oleh masyarakat apabila ada bencana nantinya.
5. BPBD Kota Padang diharapkan kedepannya mengadakan sosialisasi tentang mitigasi yang diadakan di Universitas-Universitas yang ada di Kota Padang, yang mana nanti diharapkan mahasiswi/mahasiswa dan seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam sosialisasi tersebut dapat mengaplikasikannya untuk dirinya dan untuk lingkungan sekitarnya.
6. BPBD Kota Padang diharapkan lebih kreatif mencari sumber dana seperti kerjasama dengan Bank atau BUMD untuk membiayai kegiatan-kegiatan dan

program-program yang tidak dianggarkan dalam APBD dalam rangka mitigasi bencana di Kota Padang.

7. Perlunya pembuatan leaflet untuk media sosialisasi evakuasi tanggap bencana bagi masyarakat Kota Padang, khususnya evakuasi diri dan keluarga dan dibagikan untuk setiap kepala keluarga yang ada di Kota Padang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA